

# Analisis Biaya-Volume-Laba *(Cost-Volume-Profit/CVP Analysis)*



# Asumsi-asumsi Dasar

---

- Perubahan dalam volume produksi/penjualan adalah penyebab tunggal atas perubahan biaya dan pendapatan
- Biaya total terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel
- Pendapatan dan biaya berperilaku dan dapat disajikan secara grafik sebagai fungsi linear (garis lurus)

# Asumsi-asumsi Dasar, lanjutan

---

- Harga jual, biaya variabel per unit, dan biaya tetap semuanya diketahui dan konstan
- Dalam banyak kasus, hanya satu produk tunggal akan dianalisis. Jika banyak produk dianalisis, proporsi penjualan relatif produk-produk tersebut diketahui dan konstan
- Nilai waktu dari uang (bunga) diabaikan

# Rumus Dasar

$$\text{Laba Operasi} = \text{Pendapatan Operasi Total} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya Operasi Sebelum Pajak}$$

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Operasi} - \text{Pajak Penghasilan}$$

# Marjin Kontribusi

---

- Marjin kontribusi sama dengan penjualan dikurangi biaya variabel
  - $CM = S - VC$
  
- Marjin kontribusi per unit sama dengan harga jual unit dikurangi biaya variabel per unit
  - $CM_u = SP - VC_u$

# Marjin Kontribusi

---

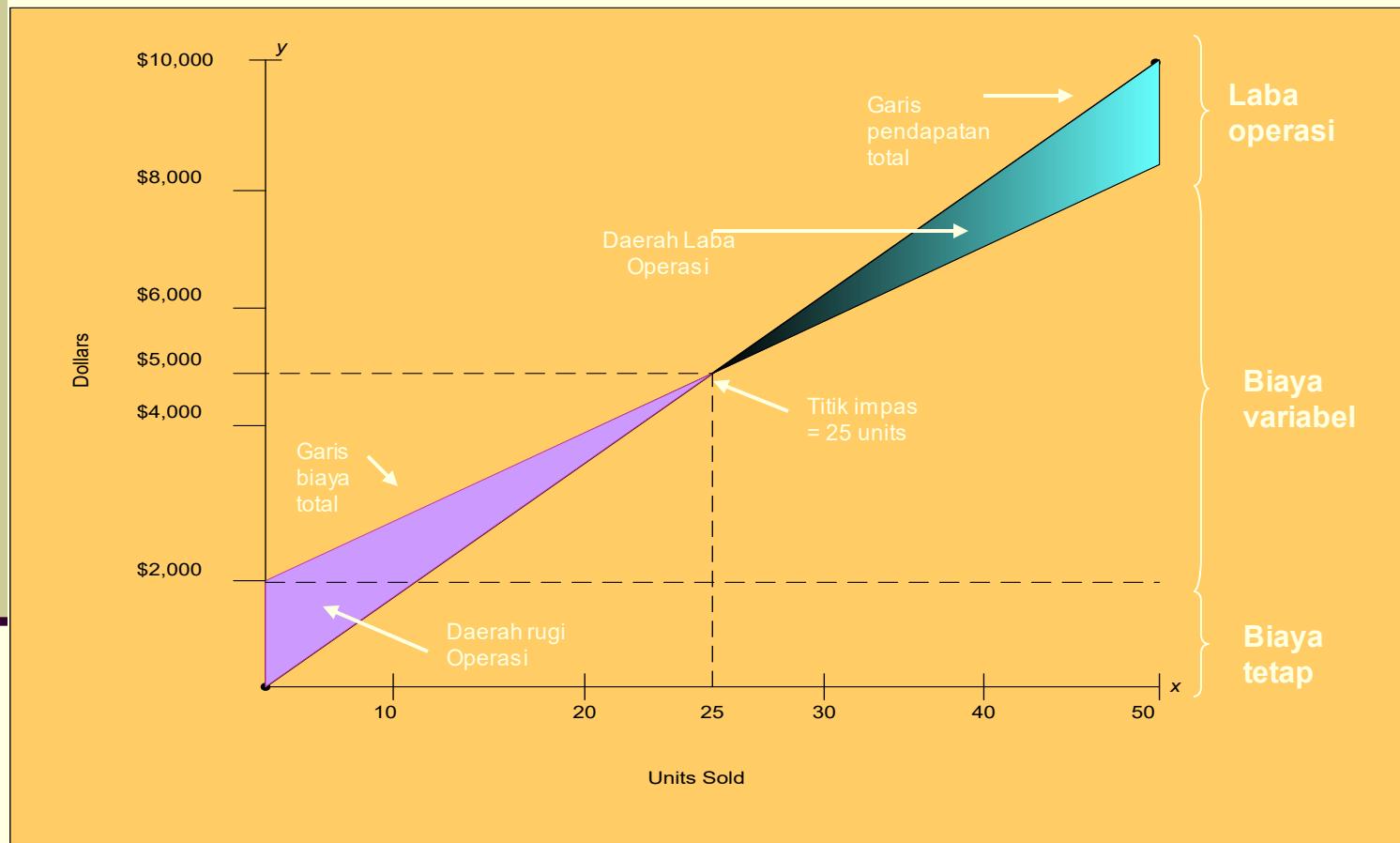
- Marjin kontribusi juga sama dengan marjin kontribusi per unit dikalikan jumlah units terjual
  - $CM = CM_u \times Q$
- Rasio marjin kontribusi (persentase) sama dengan marjin kontribusi per unit dibagi harga jual
  - $CMR = CM_u \div SP$

# Marjin Kontribusi

## Turunan Laporan Laba Rugi

- Presentasi horizontal dari marjin kontribusi laporan laba rugi:
- Penjualan – VC – FC = Laba Operasi (OI)
- $(SP \times Q) - (VC_u \times Q) - FC = OI$
- $Q (SP - VC_u) - FC = OI$
- $Q (CM_u) - FC = OI$ 
  - Ingat persamaan terakhir ini, ini akan digunakan lagi dalam sesaat

# CVP, secara grafis



# Titik Impas (*Breakeven Point* = BEP)

---

- Ingat persamaan terakhir pada slide 7:
  - $Q (CM_u) - FC = OI$
- Manipulasi sederhana rumus ini, dan men-set  $OI$  ke nol akan menghasilkan titik impas/*Breakeven Point* (kuantitas):
  - $BEQ = FC \div CM_u$
- Pada titik ini, perusahaan tidak punya laba atau rugi pada tingkat penjualan tertentu

# Titik Impas, lanjutan

---

- Jka nilai per-unit tidak tersedia, Titik Impas dapat dinyatakan ulang dalam format lain:
- Pedapanan Titik Impas =  $FC \div CMR$

# Titik Impas, lanjutan: Perencanaan Laba

---

- Dengan penyesuaian sederhana, rumus Titik Impas dapat dimodifikasi menjadi alat Perencanaan Laba
  - Laba sekarang dimasukkan kembali ke rumus titik impas, mengubahnya ke persamaan volume penjualan sederhana
  - $$Q = \frac{(FC + OI)}{CM}$$

# CVP dan Pajak Penghasilan

---

- Dari waktu ke waktu kita perlu bolak-balik antara laba sebelum pajak (OI) dan laba setelah-pajak (NI), bergantung pada fakta yang ada
- Laba sebelum-pajak dapat dihitung dengan:
  - $OI \times (1 - \text{Tarif Pajak}) = NI$
- NI dapat disubstitusi ke dalam persamaan perencanaan laba melalui bentuk ini:
  - $OI = \frac{NI}{(1 - \text{Tarif Pajak})}$

# Analisis Sensitivitas

---

- CVP menyediakan struktur untuk menjawab berbagai scenarios “apa-jika”
- “Apa” yang terjadi pada laba “jika”:
  - Harga jual berubah
  - Volume berubah
  - Struktur biaya berubah
    - Biaya variabel per unit berubah
    - Biaya tetap berubah

# Marjin Pengaman

---

- Salah satu indikator risiko, Marjin Pengaman (*Margin of Safety, MOS*) mengukur jarak antara Pendapatan yang dianggarkan dan pendapatan impas:
  - $MOS = \text{Pendapatan yg dianggarkan} - \text{Pendapatan impas}$
- Rasio MOS menghapus ukuran perusahaan dari output, dan menyatakan dirinya dalam bentuk persentase:
  - $\text{Rasio MOS} = \frac{\text{MOS}}{\text{Pendapatan yg dianggarkan}}$

# Leverage Operasi

---

- Leverage operasi (Operating Leverage, OL) adalah efek yang biaya tetap miliki pada perubahan laba operasi seiring perubahan terjadi pada unit terjual, dinyatakan sebagai perubahan dalam marjin kontribusi
  - $OL = \frac{\text{Marjin Kontribusi}}{\text{Laba Operasi}}$
  - Perhatikan dua hal ini identik, kecuali untuk biaya tetap

# Dampak Bauran Penjualan pada CVP

---

- Rumus yang dinyatakan sampai titik ini mengasumsikan produk tunggal diproduksi dan dijual
- Skenario yang lebih realistik melibatkan banyak produk dijual, dalam berbagai volume, dengan berbagai biaya
- Agar sederhana, hanya dua produk akan dinyatakan, tapi ini dapat dengan mudah diperluas ke lebih banyak produk

# Dampak Bauran Penjualan pada CVP

- Marjin kontribusi per unit (CMu) rata-rata tertimbang harus dihitung (dalam kasus ini, untuk dua produk)

$$\text{CMu rata-rata} = \frac{(\text{CMu Product } \#1 \times Q \text{ Product } \#1) + (\text{CMu Product } \#2 \times Q \text{ Product } \#2)}{\text{Total Unit Terjual (Q) untuk kedua Produk}}$$

- CM baru ini akan digunakan dalam persamaan CVP

$$\text{Impas} = \frac{\text{Titik Biaya Tetap}}{\text{CM rata-rata tertimbang per unit}}$$

# Multi Pemicu Biaya

---

- Biaya variabel dapat muncul dari multi pemicu biaya (*multiple cost drivers*) atau aktivitas. Biaya variabel terpisah perlu dihitung untuk tiap pemicu. Contoh-contohnya meliputi:
  - Hunian kamar
  - Mil penumpang
  - Hari rawat inap pasien
  - SKS mahasiswa

# Laporan Komparatif Marjin Kontribusi vs. Laba Kotor

| Laporan Laba Rugi Marjin Kontribusi<br>(Penggunaan-Internal saja) |       | Laporan Laba Rugi Akuntansi Keuangan<br>Berorientasi-GAAP |       |
|---|-------|---|-------|
| Pendapatan:   | \$200 | Pendapatan:   | \$200 |
| Pengurang:  |       | Pengurang:  |       |
| Harga penjualan variabel  | \$120 | Harga pokok penjualan                                     | \$120 |
| Biaya operasi variabel  | 45    |   |       |
|   | 165   |   |       |
| Marjin Kontribusi   | 35    | Marjin kotor (Laba)                                       | 80    |
| Biaya operasi tetap   | 20    | Biaya operasi tetap & variabel                            | 65    |
| Laba operasi  | \$15  | Laba operasi  | \$15  |